

- ETHNOLOGY - INDONESIA IR- PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Wk

- IRIAN JAYA - INDONESIA

Fis. Ant. 09/05

Rum

i

IKATAN KEDAERAHAN ETNIS PAPUA DI SURABAYA

**(Studi Etnografi, Fungsi Paguyuban Kedaerahan
Sebagai Bentuk Strategi Adaptasi Migran Papua
di Lingkungan Perkotaan)**

SKRIPSI



Oleh :

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Andi Revelino Rumbiak

NIM. 079615180

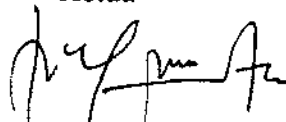
**PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

Halaman Pengesahan Panitia Penguji

Skripsi ini Telah Dipertahankan Dihadapan
Panitia Penguji Pada Tanggal 23 Desember 2003

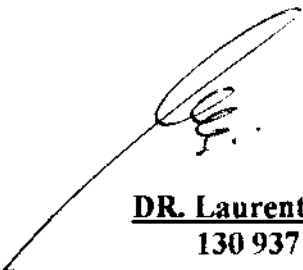
Panitia penguji terdiri dari

Ketua

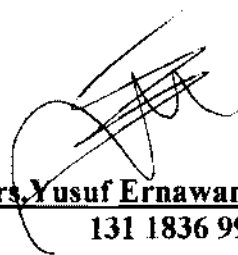


Drs. Tri Joko Sri Haryono, MA
13 1685/314

Anggota



DR. Laurentius Dyson
130 937 724



Drs. Yusuf Ernawan, M Hum
131 1836 998

ABSTRAKSI

Urbanisasi merupakan hal yang tidak dapat terelakkan bagi kota-kota besar di Indonesia. Mobilitas geografis ini terjadi pada kelompok masyarakat tertentu dari satu daerah ke daerah lain khususnya dari daerah pedesaan ke daerah perkotaan, sebagai contoh Suku Bangsa Minangkabau di Sumatera Barat, orang Bugis Makasar di Sulawesi Utara Atau orang Madura di Jawa.

Kondisi yang terjadi ini tidak lepas dari faktor pendorong yang ada di daerah asal maupun faktor penarik yang ada di daerah tujuan perantauan, antara lain faktor ekonomi demografi, seperti kemiskinan kesenjangan sosial maupun kurang merataan pembangunan di sektor. Sedang faktor penarik dari kota-kota besar tujuan perantauan adalah tersedianya lapangan pekerjaan, terpusatnya akses vital yang tidak dimiliki oleh daerah, misalnya di sektor perekonomian dan pendidikan maupun peran budaya merantau dan motivasi pribadi yang dimiliki oleh kelompok masyarakat maupun individu tersebut.

Berangkat dari perilaku merantau sebagian masyarakat di Indonesia tersebut, maka penulis dalam tulisan ini mencoba untuk menggambarkan bagaimana Perantau dari komunitas Papua baik secara individu maupun kelompok menggunakan ikatan-ikatan kedaerahan mereka sebagai suatu bentuk strategi adaptasi menghadapi lingkungan perantauan. Tujuan dari penelitian ini adalah mencoba menggambarkan secara mendalam kondisi para perantau Papua yang sebagian besar adalah mahasiswa, karena dilihat dari latar belakang mereka bermigrasi merupakan hal yang cukup spesifik, sebab tidak hanya didasarkan pada faktor-faktor yang selama ini menjadi dasar-dasar teori migrasi seperti teori pull-push yang banyak didasarkan pada ekonomi demografi dan kemiskinan di daerah asal atau tersedianya akses-akses sektor ekonomi di perkotaan. Motivasi individu dan perjuangan kelompok dalam mengaktualisasikan dan mengekspresikan diri sebagai kelompok etnis Papua di tengah globalisasi dan kemajuan jaman yang semakin maju ini bisa dikatakan merupakan inti dari faktor pendorong perilaku merantau pada etnis Papua dewasa ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menambah perbehendaharaan kajian-kajian mengenai kelompok-kelompok migran di lingkungan perkotaan khususnya pada komunitas Papua yang ada di lingkungan perkotaan di pulau Jawa dan daerah lainnya, sehingga dapat bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan Papua dan dan negara kita Indonesia pada umumnya.

Penelitian ini mencoba menggambarkan kondisi para perantau Papua berdasarkan data di lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengkaji lebih mendalam permasalahan penelitian.

Kesimpulan yang ditarik dari penelitian ini adalah bahwa secara umum para perantau Papua telah mengembangkan beberapa strategi beradaptasi baik secara individu maupun kelompok melalui ikatan-ikatan kedaerahan dalam menyikapi kehidupan kota yang keras sehingga mereka akan selalu dapat *survive* dalam perjuangan mereka sebagai perantau di Pulau Jawa.